

Februari 2026



Global Protection Service Disease Surveillance Report

*Disusun oleh
Veterinary Service Department
Ceva Animal Health Indonesia*



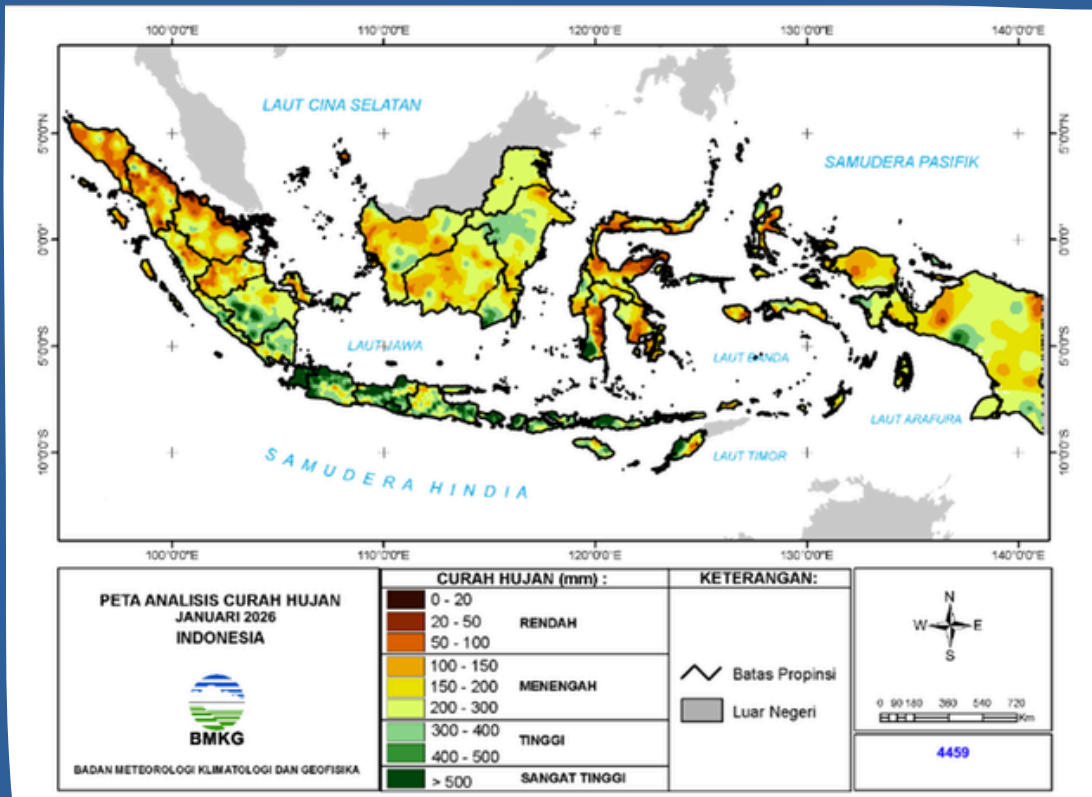
GPS Surveillance Disease

Global Protection Surveillance Disease (GPS) Disease Surveillance Report merupakan laporan pemetaan penyakit yang dilakukan oleh tim dokter hewan Ceva.

Laporan penyakit dikumpulkan dari pusat-pusat peternakan ayam di 2 pulau besar Indonesia yaitu Sumatera dan Jawa.



Kondisi Cuaca



Sumber : <https://www.bmkg.go.id>.

Analisis data BMKG Februari 2025 menunjukkan bahwa:

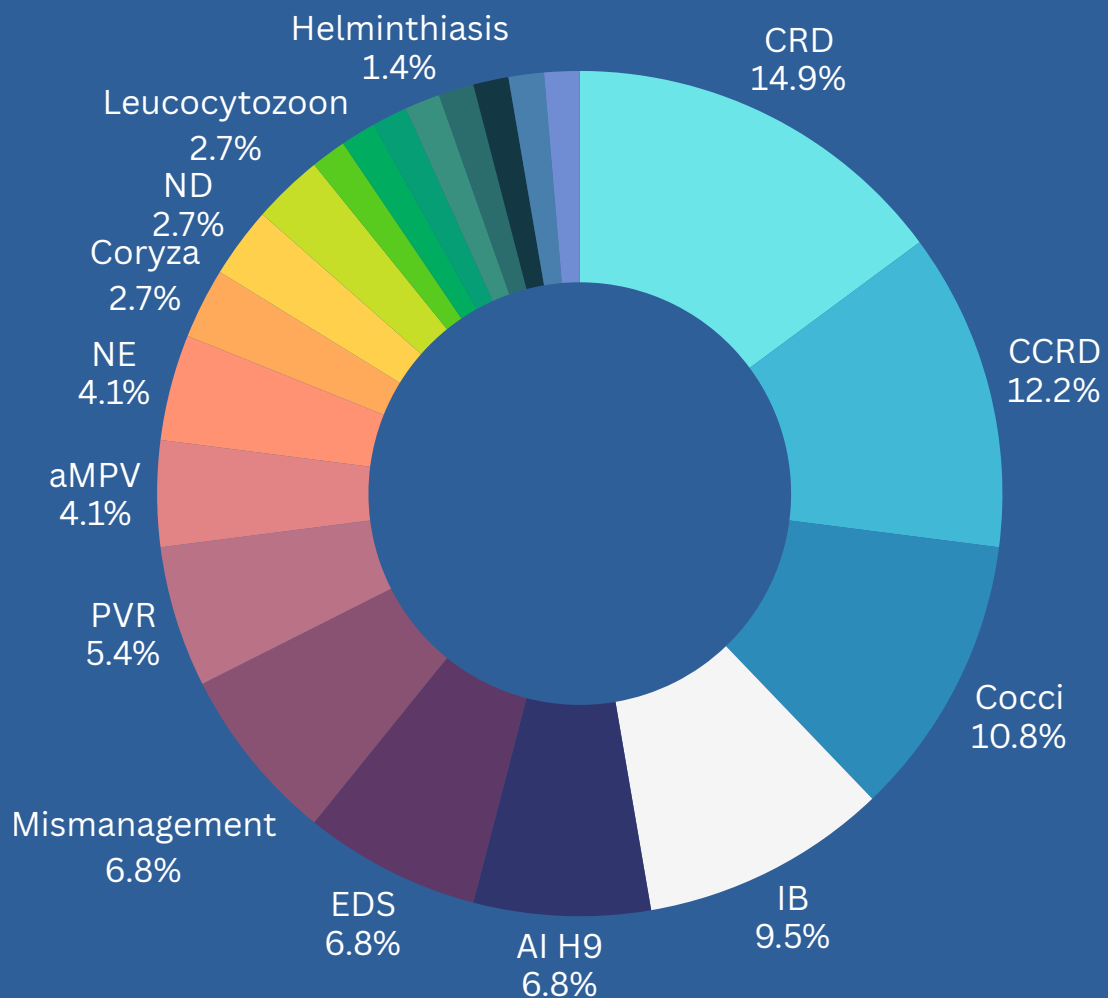
- Rata-rata kelembaban relatif (RH) di atmosfer secara umum berkisar sekitar 60 - 72%
- Suhu rata-rata permukaan berkisar antara 26,7°C
- Analisis curah hujan bervariasi dengan kriteria rendah (36%), sedang (60%), dan tinggi (4%).
- 81% wilayah Indonesia berada di musim hujan. Informasi lebih lanjut mengenai laporan cuaca ini bisa di akses : <https://www.bmkg.go.id>.

Total Penyakit Unggas

Pada Februari 2026, total ada

74 kasus dari 21 penyakit

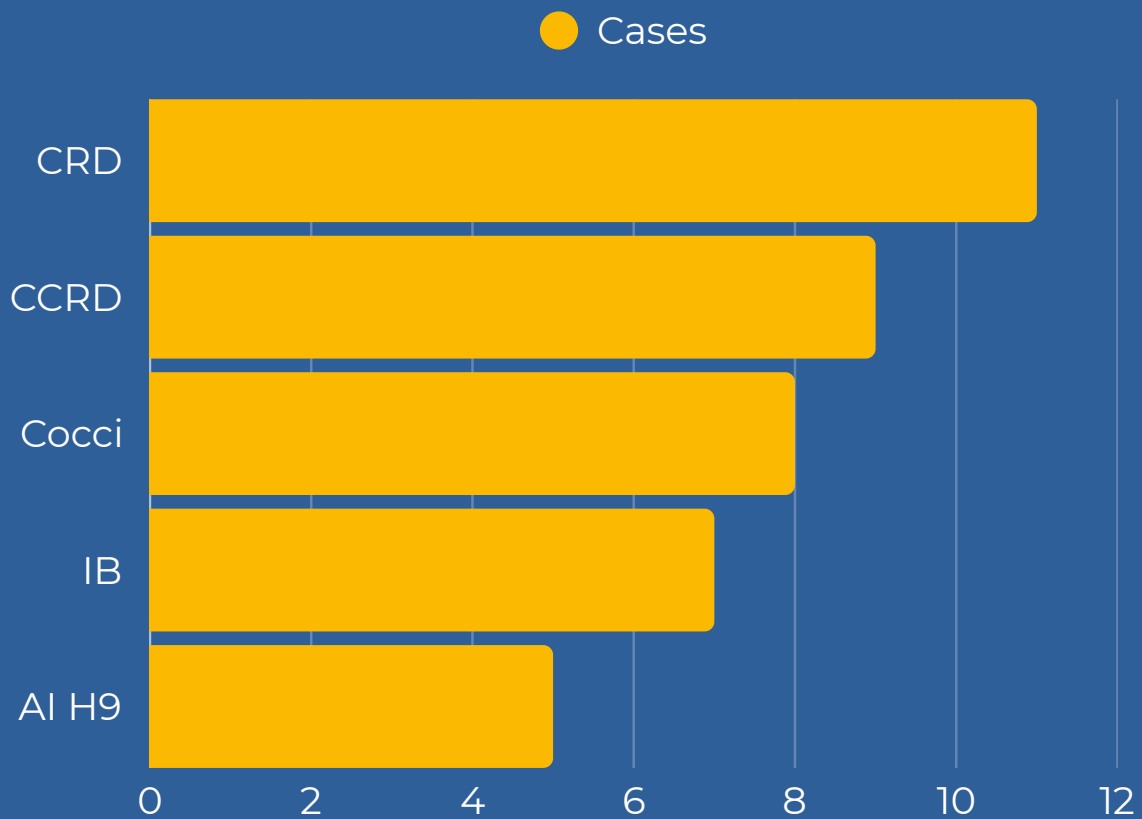
atau kondisi yang berbeda.



Top 5 Penyakit

Penyakit tertinggi yang dilaporkan pada Februari 2026 adalah

Chronic Respiratory Disease (CRD)



Highlights

Jumlah laporan kasus meningkat cukup tinggi di bulan Februari 2026. Kasus pernafasan masih mendominasi ditambah dengan kasus-kasus produksi dan pencernaan yang juga naik laporannya. Sebuah fenomena yang menunjukkan bahwa kondisi kesehatan ternak ayam di Indonesia sedang berada pada titik tantang yang tertinggi. Kasus-kasus kesalahan manajemen pemeliharaan dan penanganan vaksinasi juga ikut masuk dalam daftar penyakit bulan Februari dan memperparah situasi. Butuh pemahaman yang baik tentang epidemiologi penyakit di suatu farm, disertai dengan penanganan menyeluruh saat terjadi kasus penyakit agar periode tantangan tinggi ini dapat dilalui dengan baik.

74 kasus di Februari 2026 berasal dari 21 infeksi dan kondisi. 31 kasus dari broiler dan 43 dari layer. Diantara kasus-kasus yang perlu dicermati adalah

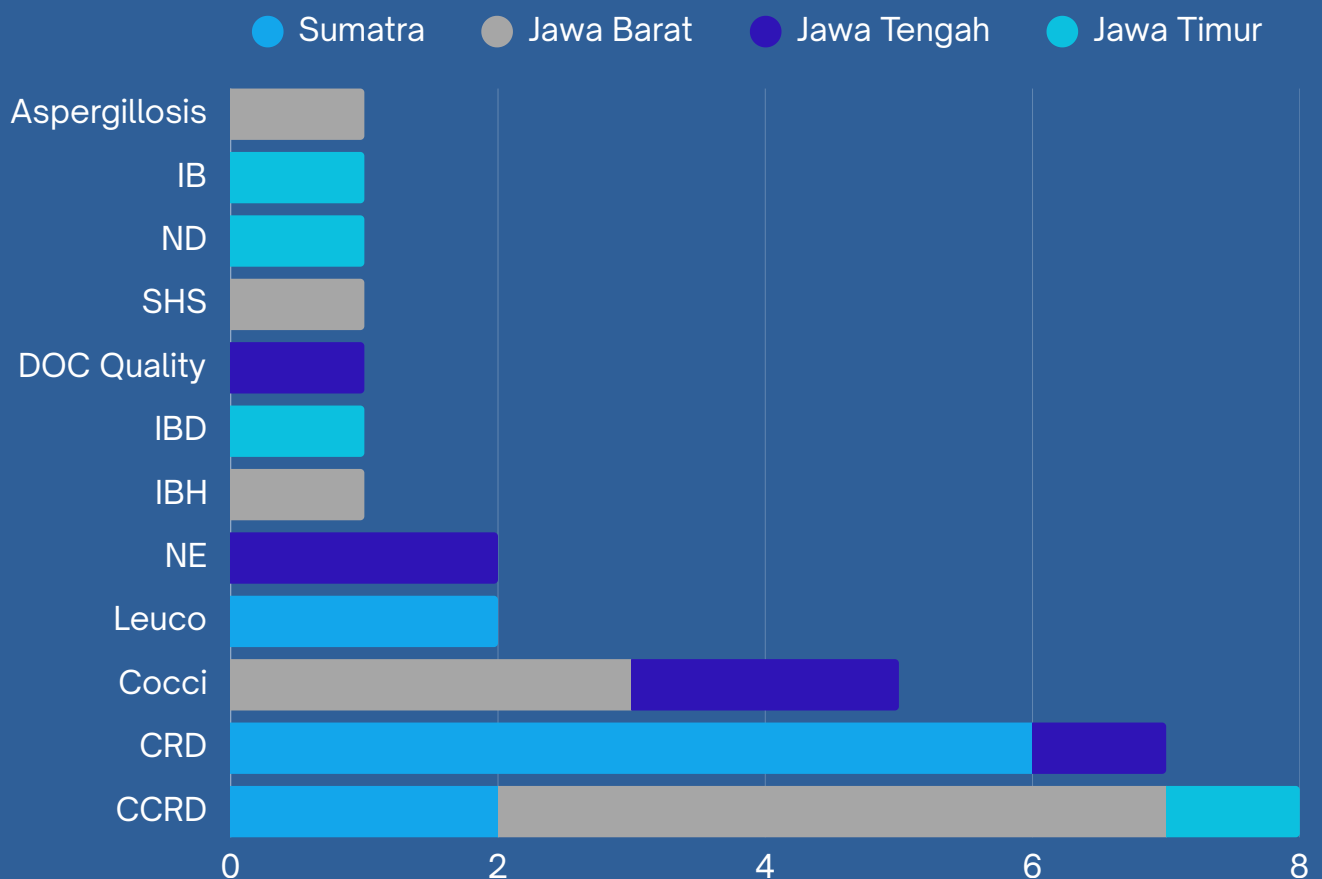
Egg Drop Syndrome 76. Sebuah infeksi virus yang pertama kali dilaporkan pada tahun 1976. Agen penyebabnya adalah Atadenovirus yang paling banyak menyerang pada ayam petelur. EDS 76 jarang dilaporkan sebanyak bulan Februari. Peternak sudah sangat awas dengan vaksinasi EDS 76 yang dilakukan antara umur 14 sampai 16 pekan dengan vaksin EDS killed. Namun dalam musim penghujan yang tidak menentu, kondisi higienis dan kebersihan kandang cenderung buruk dan pencemaran menjadi tinggi. Adanya cemaran virus sebelum vaksinasi dilakukan adalah salah satu penyebab tingginya kasus EDS selain bahwa keberhasilan vaksinasinya juga sangat tergantung pada baik buruknya proses vaksinasi yang dilakukan.

Highlights

Peternak perlu meninjau ulang SOP pelaksanaan vaksin EDS nya agar proses persiapan vaksin, akurasi dan dosis vaksin tepat. Lakukan pengulangan vaksin EDS bila ditemukan kesalahan pada persiapan dan proses vaksinasi. Jarak antara kedua vaksin EDS adalah 4-6 minggu sebelum onset telur. Vaksinasi EDS ulang terbaik adalah vaksin kombinasi EDS dengan ND, IB (Mass & Varian) dan aMPV. Kombinasi vaksin ini akan menjaga produksi telur dari tantangan virus yang dapat menyebabkan penurunan produksi.

Post Vaccinal Reaction. Reaksi pasca vaksin pada dasarnya adalah tanda bahwa vaksin telah bekerja dan menimbulkan reaksi imun. Reaksi yang diharapkan biasanya dapat dikontrol dan tidak berkepanjangan. Namun pada beberapa situasi, reaksi vaksin menjadi berat dan tidak dapat lagi di kontrol. Beberapa reaksi pos vaksin pada ayam antara lain: ayam tampak agak lesu selama 1-2 hari, nafsu makan sedikit menurun, bersin atau ngorok ringan (terutama setelah vaksin respiratori), mata sedikit berair, produksi telur turun sementara pada ayam layer dan kadang feses lebih encer. PVR biasanya tidak berbahaya dan hanya berlangsung 1-3 hari. Namun jika gejalanya berat atau berlangsung lama, bisa jadi ada infeksi sekunder, atau vaksin diberikan pada ayam yang sedang tidak sehat. Pencegahan reaksi posvaksin yang berat dapat dilakukan dengan memastikan ayam sehat saat vaksinasi, memberikan vitamin / elektrolit sebelum dan sesudah vaksin, lakukan perbaikan ventilasi kandang, dan kurangi stres (panas, kepadatan, pindah kandang)

Penyakit Ayam Broiler

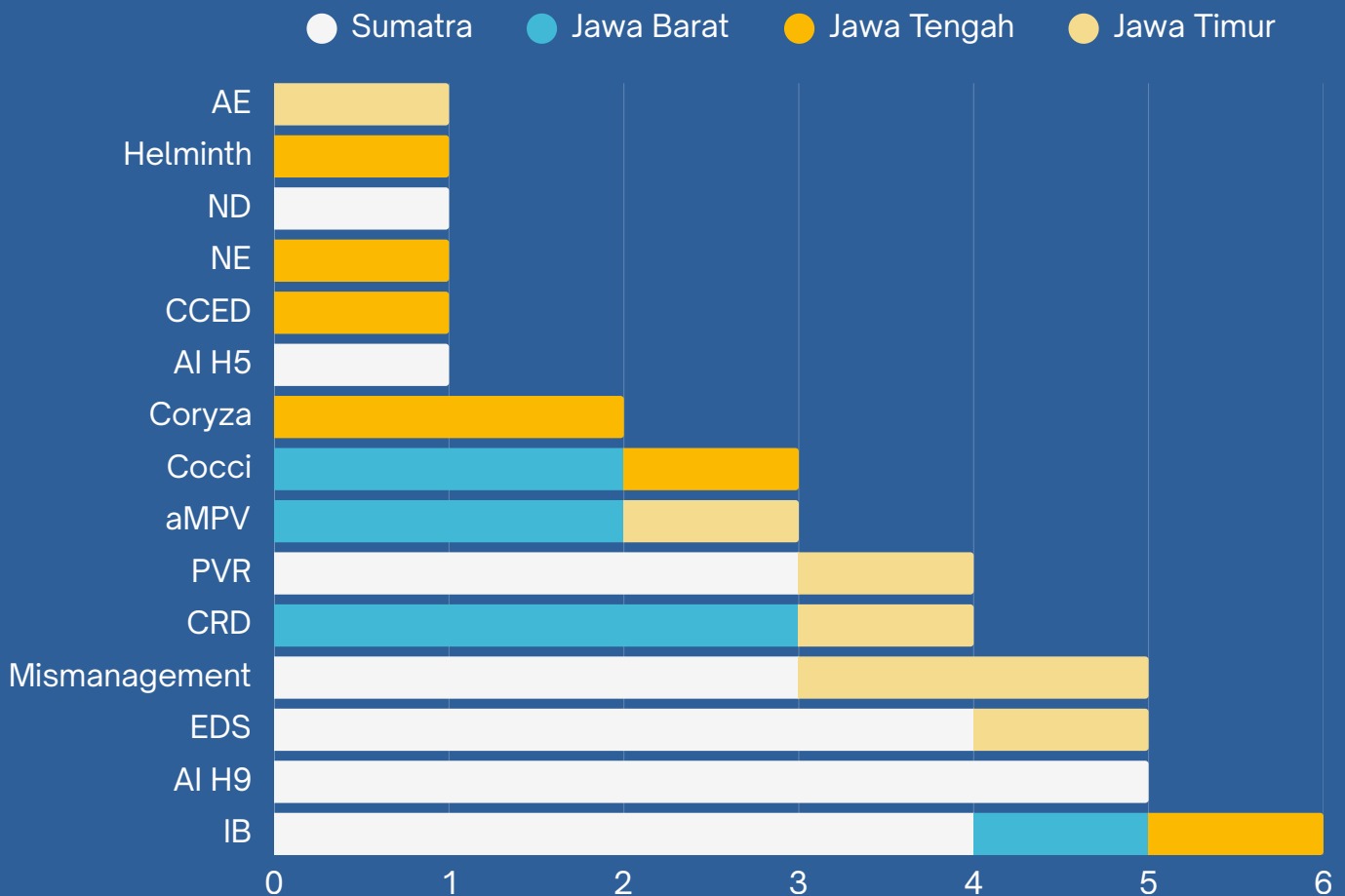


31 kasus

di laporkan pada segment Ayam Pedaging atau Broiler.
Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan
adalah

CCRD, CRD dan Cocci

Penyakit Ayam Layer



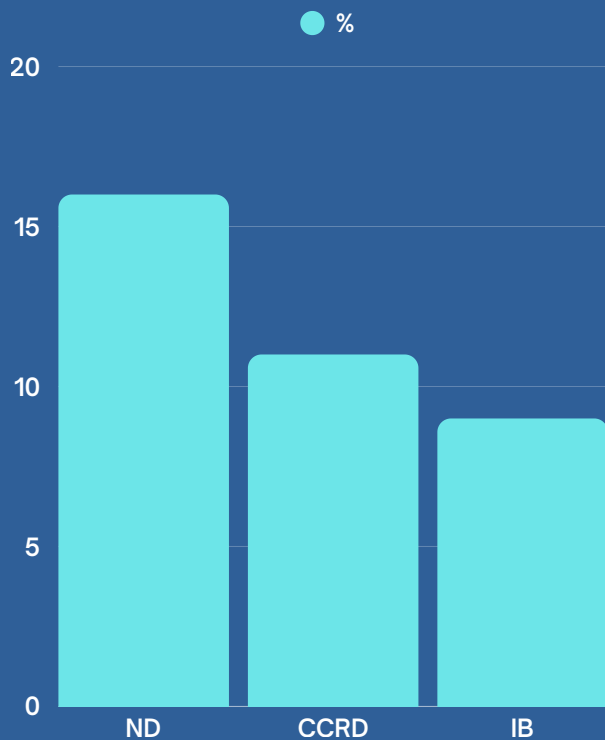
43 kasus

di laporkan pada segment Ayam Petelur/ Layer.

Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

IB, AI H9 dan EDS

Prediksi Penyakit bulan Maret 2026



Berbagai ancaman masih akan dihadapi oleh bisnis perunggsan Indonesia di bulan Maret 2026 terutama ketika cuaca ekstrem berlanjut. Tiga penyakit dengan probabilitas tertinggi adalah

**ND (16%), CCRD (11%),
dan IB (9%),**

- Tiga penyakit dengan prediksi tertinggi pada ayam broiler adalah : ND (18%), CCRD (17%) dan IB (12%)
- Sedangkan prediksi pada ayam layer adalah ND (14%), Coryza (12%) dan CRD (8%)

Rekomendasi

Biosecurity dan good management practice merupakan kunci utama dalam pencegahan penyakit. Untuk memaksimalkan performa ayam, kami menyarankan untuk menggunakan program vaksinasi yang tepat. Sehingga ayam dapat terlindung dari berbagai macam penyakit. Silahkan untuk menghubungi tim Ceva Indonesia di masing masing wilayah dimanapun anda berada.

**Prediksi ini dimaksudkan untuk membantu komunitas unggas meningkatkan program pencegahannya, bukan sebagai jaminan keakuratan.*



Hubungi kami

Untuk diskusi dan
pertanyaan lebih lanjut

Website

www.ceva.co.id

Facebook

Ceva Animal Health indonesia

Instagram

@cevaindonesia

Email

ceva.indonesia@ceva.com